

Acc sidang meja
Fujau skripsi
17/5/20

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI
KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN
SINEMBAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

ROSI SEPTIANI MUTIA
NPM: 1601270015



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI
KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN
SINE MBAH)**

SKRIPSI

*Dijadikan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

ROSI SEPTIANI MUTIA
NPM: 1601270015

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

UNMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MULIAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Edi Fitrianto

Ibunda Wagini

Kakak Sri Wahyuni Ariningsih

Adik Wahyu Oki Adreansyah

yang selalu memberikan dukungan & do'a kesuksesan bagi diriku

Motto:

**“Sebagaimana engkau berperilaku, maka
engkau akan mendapat perlakuan yang sama”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Rosi Septiani Mutia

NPM 1501270015

Jenjang Pendidikan Strata Satu (S-1)

Program Studi Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAN)** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Agustus 2020

Yang Menyatakan:



Rosi Septiani Mutia

Rosi Septiani Mutia

NPM: 1601270015

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK
BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGAN
BHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAH)**

Oleh:

Rosi Septiani Mutia

NPM: 1601270015

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 6 Agustus 2020

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita menjabar nilai ini agar dapat
Berkas dan terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Dukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Rosi Septiani Mutia
Npm : 1601270015
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah)

Medan, 05 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk memperoleh surat ini agar disetujui
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Rosi Septiani Mutia
Npm : 1601270015
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Setamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, 5 Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Rosi Septiani Mutia
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Rosi Septiani Mutia yang berjudul: PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAH). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (I) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Rosi Septiani Mutia

NPM : 1601270015

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, SE, MM

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
ﺯ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syim	Sy	Es dan ye
	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
	Ain	‘	Koamater balik di atas)
	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل

- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta Marbutah Hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).
- 2) Ta Marbutah mati
Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : طفلااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : لحجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جُلُّرَا
- As- sayyidiatu : اَسْدَا
- Asy- syamsu : اَشْمَسَا
- Al- qalamu : اَلْقَلَمَا
- Al- jalalu: اَللِّجَلَا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : تَاخُذْنَا
- An-nau' : اَنَّنَا
- Sai'un : اَسْهِي
- Inna : اِنَّا
- Umirtu : اَمْرَاتَا
- Akala : اَكَلَا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*..

ABSTRAK

ROSI SEPTIANI MUTIA, 1601270015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah). Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat perkebunan terhadap penggunaan produk bank syariah.

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif . Teknisanalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji auto korelasi, heterokedasitas, uji t, uji koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS 20.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah yang di peroleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,688 > 1,662$), dengan siginifikansi $0,000 < 0,05$. Literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan produk bank syariah sebesar 60%, sedangkan sisanya 40% penggunaan produk bank syariah di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, dengan demikian semakin banyak masyarakat yang memahami literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk bank syariah.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Produk Bank Syariah.

ABSTRACT

ROSI SEPTIANI MUTIA, 1601270015. Effects of Literacy Level on Planatation Communities on the Use of Sharia Bank Products (Case Study in Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah). Supervisor Isra Hayati, S.Pd, M. Si.

The study aims to determine how the influence of the level of sharia financial literacy in planatation communities on the use of sharia bank product.

The approach used uses a quantitative approach. The data analysis technique in this reasearch analysis claddic assumption test, auto correlation test, heterokedacity, t test, coefficient of determination test. Data management in this study uses the SPSS 22 software program.

The result of this study prove that level of islamic financial literacy has a positive effect on the use of islamic bank product obtained from the t- value greater than t-tabel ($11,688 > 1,662$), signifikansi $0,000 < 0,05$. Islamic financial literacy affects the use of islamic banking product by 60%, while the remaning 40% use of islamic bank product is influenced by other variabels not exanined in this study, that the more people who understand sharian financial literacy, the more people use islamic bank product.

Keyword : Islamic Financial, Islamic Bank Product.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah)”**, serta shalawat beriring salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat saran, bimbingan serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu ayahanda Edi Fitrianto dan ibunda Wagini, beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materi.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbakan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wawasan intelektual dan bermanfaat bagi semua. Dengan kerendahan hati, penulis memohon doa restu, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, kelurgadan masyarakat. Amin

Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 12Juli 2020

Penulis

ROSI SEPTIANI MUTIA

1601270015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Literasi Keuangan	7
a. Pengertian Literasi Keuangan	7
b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	8
c. Manfaat Literasi Keuangan Syariah	9
d. Tujuan Literasi Keuangan Syariah	9
e. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah	11
f. Indikator Literasi Keuangan Syariah	12
2. Perbankan Syariah	13
a. Pengertian Perbankan Syariah	13
b. Produk-produk Bank Syariah	14
c. Jasa Produk Bank Syariah	17
3. Keputusan Nasabah	20
a. Pengertian keputusan	20

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah	21
c. Proses Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Kualitas Data	32
a. Uji Reabilitas Data.....	32
2. Uji Asumsi Klasik	33
a. Uji Normalitas	33
b. Uji Heterokedasitas	33
c. Uji Autokorelasi	34
3. Uji Regresi Sederhana	34
4. Uji Hipotesis	34
a. Uji t	35
b. Uji Determinasi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Institusi	37
1. Letak Geografis Kepenghuluan Bagan Bhakti	37
2. Sejarah Singkat Kepenghuluan Bagan Bhakti.....	38
3. Visi Kepenghuluan Bagan Bhakti	39
4. Misi Kepenghuluan Bagan Bhakti	39

5. Tujuan Kepenghuluan Bagan Bhakti	39
6. Program Kepenghuluan Bagan Bhakti	40
7. Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Bhakti	40
8. Sarana dan Prasarana Kepenghuluan Bagan Bhakti	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden	42
C. Penyajian Data	44
D. Analisis Data	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reabilitas	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
4. Uji Regresi Sederhana	49
5. Uji Hipotesis	50
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	51
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	24
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2	Skala Likert	31
Tabel 3.3	Indikator Literasi Keuangan Syariah	32
Tabel 3.4	Indikator Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah	32
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 4.4	Penyajian Data Tingkat Literasi Keuangan Syariah	44
Tabel 4.5	Penyajian Data Penggunaan Produk Bank Syariah	44
Tabel 4.6	Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah	45
Tabel 4.7	Uji Validitas Penggunaan Produk Bank Syariah	46
Tabel 4.8	Uji Reabilitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah	46
Tabel 4.9	Uji Reabilitas Penggunaan Produk Bank Syariah	47
Tabel 4.10	Uji Normalitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah	47
Tabel 4.11	Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.12	Uji Regresi Sederhana	49
Tabel 4.13	Uji t	50
Tabel 4.14	Uji Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Bhakti.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara berpengaruh sangat besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Semua aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan tidak dapat lepas dari dunia perbankan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam praktiknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi.¹

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Hal tersebut menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih untuk dapat menyikapi hal tersebut. Semakin banyaknya produk keuangan baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka masyarakat pun semakin dituntut untuk semakin melek terhadap keuangan formal. Keuangan syariah di Indonesia merupakan hal yang masih tergolong baru jika dibandingkan dengan keuangan konvensional. Literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru.² Perkembangan keuangan syariah yang beberapa tahun terakhir menurun, salah satu penyebabnya adalah kurangnya edukasi keuangan syariah di masyarakat sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga meningkatkan market share keuangan syariah di Indonesia.

Perbankan syariah mengalami perkembangan di setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari jaringan bank yang semakin lama bertambah banyak. Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia (SPI), bulan Desember 2019 total

¹ Mendari & kewal, "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI", *jurnal Economia*, vol. 9, h.130

² Bhushan, p & Medhury, "Financial literacy and its determinants", *International journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, vol. 4, h. 155-156

jumlah bank umum yang ada di Tanah Air mencapai 115 bank dengan jumlah kantor cabang mencapai 2.300 kantor.

Perkembangan ini tidak diiringi dengan kenaikan *market share*, mencatat pangsa pasar perbankan syariah memang masih bertengger di level 8,33% periode Desember 2019 bahkan tidak sampai setengah dari aset bank konvensional terbesar di Tanah Air. Adapun *market share* perbankan syariah hingga kini cukup menjadi perhatian banyak pihak.

Saat ini di Indonesia sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat, Hal tersebut bertujuan untuk melayani konsumen muslim yang berada di Indonesia. Melihat penduduk Indonesia yang sebagian besar beragama muslim. Tetapi kenyataannya, penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada. Hal ini disebabkan karena minimnya keterlibatan masyarakat, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau layanan keuangan syariah yang ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan syariah.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, dengan definisi seperti ini, masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar. Secara umum literasi keuangan dipakai sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan yang tersedia. Masyarakat bisa memilih produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mengetahui dengan benar manfaat dan risikonya, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan.³

³ Sugiarto, "Literasi Keuangan Untuk Memakmurkan Rakyat," Majalah Edukasi Konsumen, (Agustus 2013), h.5.

Pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari literasi keuangan di dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengolahan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.⁴

Dengan kondisi seperti ini, dapat dilihat masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Di samping itu, masyarakat juga masih sedikit yang menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada Bank- bank Syariah seperti BNI Syariah, BRI Syariah, BSM yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah bahwasannya literasi keuanganan syariah sudah diberikan kepada masyarakat perkebunan Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah seperti mengunjungi kantor balai desa untuk menjelaskan manfaat bertransaksi menggunakan bank syariah dan jasa bank syariah, akan tetapi masyarakat hanya sebagian kecil yang menggunakan produk bank syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat perkebunan Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah masih belum bisa membedakan produk bank syariah dengan produk bank konvensional sebab dianggap memiliki fungsi yang sama, lokasi jarak kantor bank konvensional lebih dekat jaraknya dengan desa Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah di bandingkan dengan jarak ke kantor bank syariah yang terdapat di Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah seperti bank BRI, layanan mesin ATM dari bank syariah yang terdapat di Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah juga masih minim lebih didominasi oleh bank konvensional. Oleh sebab, itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH**

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses keuangan Melalui Literasi Keuangan, “ Majalah OJK, (November 2013).

TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAH)

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat masih sedikit yang menggunakan produk perbankan syariah di kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah.
2. Masyarakat kurangnya memahami perbedaan bank konvensional dan bank Syariah.
3. Masyarakat belum memahami dengan baik berbagai produk yang di tawarkan oleh Lembaga keuangan syariah.
4. Lokasi jarak kantor bank konvensional lebih dekat jaraknya dengan desa Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah di bandingkan dengan jarak ke kantor bank syariah yang terdapat di desa Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah seperti bank BRI
5. Masih minimnya layanan mesin ATM bank syariah di desa Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah, lebih didominasi oleh ATM bank konvensional

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk melihat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

E. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada :

1. Bagi Penulis :

- a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya pengaruh tingkat literasi masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

2. Bagi Akademisi :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan masyarakat.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menabuh referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian literasi keuangan syariah, dan produk-produk Perbankan Syariah. Dimana pada landasan teori

tersebut diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model analisis, dan kerangka berpikir.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, penentuan lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian. Lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, dan juga pemeriksaan keabsahan temuan.

5. BAB V Penutup

Bab ini adalah bab yang terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi atau literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil mendapatkan uang atau mencetaknya dengan bijak menurut program investasi yang dia ketahui, bagaimana seseorang dapat mengelola uang tersebut serta bagaimana seorang berinvestasi mengubahnya menjadi dan bagaimana orang itu menyumbangkan uangnya untuk membantu orang lain.⁵

Menurut Mitchell literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pension dan hutang.⁶ Sedangkan menurut Bushan dan Medhury literasi keuangan adalah kemampuan membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.⁷ Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

Dalam peraturan OJK nomor 76 tahun 2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Negara Australia menggunakan terminology literasi keuangan dan mendefinisikannya sebagai “*Combination of financial knowledge, skills, attitudes and behaviors necessary to make sound financial decisions, based on personal circumstance, to improve financial wellbeing*”. Hal ini menunjukkan

⁵Kardinal, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Pada Mahasiswa STIE Multi Data Palembang,” *Forum Bisnis dan Kewirausahaan*, vol.7, h. 55.

⁶Mimelientesa Irman, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah RIAU (UMRI) PEKANBARU”, *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, vol.1, h. 4

⁷Farah & May, “Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia,” *jurnal akuntansi & Investasi*, vol.11, h. 132

bahwa literasi keuangan merupakan contributor utama dalam meningkatkan *financial wellbeing*. Taks *force on Financial Literacy* dari Kanada yang dibentuk dalam rangka mempersiapkan strategi Nasional Literasi Keuangan Kanada, Literasi Keuangan adalah “*having the knowledge, skills and confidence to make responsible financial decision*”. Definisi ini menegaskan pentingnya kepercayaan sebagai elemen penting untuk membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat. Beberapa Negara seperti Jepang dan Inggris menekankan pentingnya memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai sebagai persyaratan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*).

Menurut S.soetiono literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Sementara itu OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai *a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviors necessary to make sound financial decisions and ultimately achive individual financial wellbeing*.⁸

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan keinisiatifan seseorang dalam memproses informasi ekonomi yang diperoleh untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.⁹

Literasi keuangan syariah dapat di artikan bahwa melek keuangan syariah berarti konsumen produk dan jasa keuangan syariah atau masyarakat luas,

⁸S.soetiono&Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 7.

⁹Rahim et al,” Islamic Financial Literacy and its Determinats among University Students: An Exploraton Factor Analysis”, *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 7. h. 32

diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah melainkan masyarakat mampu serta menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.¹⁰

Literasi keuangan syariah juga dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan secara syariah.¹¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang untuk mengelola, mengoptimalkan segala sesuatu mengenai keuangan secara syariah.

c. Manfaat Literasi Keuangan Syariah, Menurut OJK

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat literasi keuangan syariah memberikan manfaat antara lain:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b. Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik
- c. Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang beresiko.

2. Bagi Industri Keuangan

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar. Disamping itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan

¹⁰Kiki Rizkia, " Analisis Literasi Keuangan Syariah oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Sebagai Upaya Meningkatkan Syariah Financial Inclusion (Studi pada Pedagang di Pasar Bandar Jaya)", skripsi, Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

¹¹Ibid. h. 46

dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat. Lembaga jasa keuangan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat bagi kelompok-kelompok masyarakat tertentu, yang pada saat ini belum dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan.

3. Ekonomi Makro

Dari aspek ekonomi makro, literasi keuangan syariah memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Semakin banyak masyarakat yang *well literate*, semakin banyak jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan syariah, sehingga pada akhirnya akan tercipta pemerataan kesejahteraan.
- b. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- c. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar.

d. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan literasi keuangan syariah adalah untuk:

1. untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.
2. Untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul ditengah masyarakat.
3. Mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah.

e. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Aspek-aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah meliputi empat aspek, yaitu :¹²

1) Keuangan Dasar

Dalam literasi keuangan islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari ijma' dan ijtihad. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya riba (bunga), gharar (ketidak pastian) dan maysir (perjudian). Selainhal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagai keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut

2) Pinjaman/ kredit

Didalam islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jaul beli (Murabaha, istishna atau Musawamah) dan Syirkah (Musyarakah Mutanaqishah). Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan ijarah.

3) Investasi/ Tabungan

Didalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar uang islam disebut sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi sebagai sertifikat-sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset berwujud, usufruk, dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sedangkan *islamic financial services board* (IFSB), mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat-sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proposial pemenganya agas bagan tidak berbagi dari suatu aset pokok, yang mana pemegangnya memangku semua hak dan kewajiban terkait aset tersebut. sehingga dari pendapat beberapa ahli

¹²Huston, "Measuring Financial Literacy," jurnal of consumer affair, vol. 44, h.296.

tersebut dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset. Selain dengan investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan dalam islam karena dilakukan atas dasar amal.

4) Perlindungan Sumber Daya/ Asuransi

Dalam keuangan islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka didalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan resipkoral dan kontrak mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berintraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberikan kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.

f. Indikator Literasi Keuangan Syariah

a. Cakap Keuangan

Cakap keuangan adalah seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

b. Sikap dan Prilaku Keuangan Bijak

Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir dari gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan, sedangkan perilaku keuangan bijak dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik.

c. Memahami Anggaran Menabung

Memahami anggaran menabung yaitu orang yang mengerti manfaat menabung bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

d. Akses keuangan

Akses keuangan ialah jalan atau cara untuk mencapai berbagai sektor keuangan.

2. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah atau perbankan islam (*al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem manajemen perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*).¹³

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran gerakan renaissans modern, yaitu neorevivalis dan modernis.¹⁴ Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya dengan berlandaskan Al-Quran dan As- Sunnah.

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sementara Unit Usaha Syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara dalam menghimpun dana

¹³Selamat Pohan, "Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan," *jurnalintiqad*, Vol.8, No 2, h. 102

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 27

¹⁵ M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 27

masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Produk-produk Bank Syariah

1) Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.

Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual-beli seperti Murabahah, salam, dan ishtishna serta produk yang menggunakan prinsip sewa, yaitu Ijarah dan IMBT.¹⁶ Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati di muka. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah Musyarakah dan Mudharabah. Sedangkan pembiayaan dengan akad lengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip di atas. Kita akan membahas masing-masing produk ini dengan lebih rinci pada uraian berikut :

- a) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank di

¹⁶Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 98

tentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.¹⁷ Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni :

(1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah (al-bai' bi tsamam ajil) lebih dikenal sebagai murabahah saja. Murabahah, yang berasal dari kata ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin)

(2) Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual-beli di mana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

(3) Pembiayaan *istishna'i*

Produk *istishna'* menyerupai produk salam, tetapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

b) Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi Ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual-beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

c) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

¹⁷Ibid, h. 147.

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :

(1) Pembiayaan Musyarakah

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (Syirkah atau syarikah). Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

(2) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahib al-maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahib al-maal dan keahlian dari mudharib.

d) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak diajukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini diperbolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekadar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap ini adalah akad-akad tabarru'. Berikut akad-akad pelengkap :

(1) Hawalah (Alih Utang-Piutang)

Tujuannya adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.¹⁸

(2) Rahn (Gadai)

¹⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 90

Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(3) Qardh

Qardh adalah Pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.

(4) Wakalah (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang.

(5) Kafalah (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadi'ah. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

2) Produk Penghimpun Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip oprasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.¹⁹

a) Prinsip wadi'ah

Prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Wadi'ah dhamanah berbeda dengan wadi'ah amanah. Dalam wadi'ah amanah, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Semntara itu, dalam hal wadia'ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

¹⁹Ibid, hal. 107

b) Prinsip Mudharabah

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpanan atau deposan bertindak sebagai shaibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan mudharabah atau ijarah. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi dua yaitu :

c) Mudharabah Mutlaqah

Dalam mudharabah mutlaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukan bagi nasabah tertentu.

d) Mudharabah Muqayyadah (RIA)

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya, disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

e) Akad Pelengkap

Seperti yang terjadi pada penyaluran dana, maka dalam pelaksanaan penghimpunan dana, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini juga tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

3) Jasa Perbankan Syariah

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

1. Qard

Qard adalah pemberian harta orang lain yang ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

2. Hawalah

Secara etimologis hawalah berasal dari kata hala asy- syai' haulan yang artinya berpindah. Adapun hawalah menurut terminologi, memindahkan hutang dari tanggungan muhil (dari orang yang memindahkan) kepada tanggungan muhal alaih (orang yang berhutang kepada muhil)

3. Wakalah (perwakilan)

Terjadi apabila nasabah memberikan kekuasaan kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

4. Sharf (jual beli valuta asing)

Jual beli valas yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valas ini.

5. Ar-Rahn (Gadai)

Ar-Rahn adalah akad menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lainnya, dengan uang sebagai penggantinya. Akad *rahn* umumnya digunakan sebagai akad tambahan pada pembiayaan yang berisiko dan memerlukan jaminan tambahan.²⁰

6. Kafalah (Akad Jaminan)

Kafalah adalah akad jaminan dari satu pihak kepada pihak lainnya. kafalah umumnya diaplikasikan bank syariah untuk membuat garansi bank atas suatu proyek (*performance bond*), partisipasi dalam tender (*bid bond*), atau pembayaran lebih dulu (*advance payment bond*), dan penerbitan *Letter of Kredit (LC)*.

7. Safe Deposit Box

²⁰Ibid , h.128

Layanan Safe Deposit Box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruangan khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya

3. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satunya. Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Kebanyakan melalui proses mental yang hampir sama dalam memutuskan produk merk apa yang di beli/ digunakan. Walaupun nyata sekali bahwa berbagai konsumen akhirnya memilih untuk membeli barang-barang/ produk yang berbeda disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi (kebutuhan, manfaat, sikap, nilai, pengalaman masa lalu dan gaya hidup) dan pengaruh sosial (perbedaan kelas sosial, kelompok rujukan atau kondisi keluarga).

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang, dalam usaha memecah permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang di anggap paling rasional sesuai lingkungan sosial.. keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi,beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan prilaku setelah membeli yang melalui konsumen.

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan juga harus menjawab pertanyaan, tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang

dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan membuat rencana dengan baik pula.²¹

Dengan demikian, dapat di simpulkan keputusan nasabah adalah kegiatan seseorang yang menentukan barang dan jasa yang apa yang akan di gunakan, sesuai keinginan dan kebutuhan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah :

1) Faktor budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Anak-anak yang sedang bertumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarga dan lembaga penting lain. Masing-masing budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.

2) Faktor sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti :

a) Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan. Beberapa kelompok keanggotaan merupakan kelompok primer yang terdiri dari keluarga, teman, tetangga, rekan kerja yang berinteraksi dengan seseorang secara terus menerus dan informal.

b) Keluarga

Merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga

²¹Eka Novitasari, Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah, Skripsi, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. 2017. h. 36

dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi yaitu orang tua, saudara kandung, serta keluarga proksi yaitu pasangan.

c) Peran dan status

Kedudukan seseorang didalam kelompok dapat ditentukan oleh peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Dan masing-masing peran akan menghasilkan sebuah status.

d) Faktor pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.

e) Faktor psikologis

Pilihan pembelian seseorang juga di pengaruhi oleh empat faktor psikologis yaitu, motivasi seseorang, persepsi seseorang. Pengetahuan, kepercayaan dan sikap pendirian.²²

c. Proses Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah

1) Pengenalan Masalah

Proses pengambilan dimulai ketika pembeli mengenali kebutuhan. Dalam menarik minat pembeli, para pelaku pemasaran harus mengenali keadaan yang memicu para pembeli memiliki kebutuhan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi langsung dari konsumen. Kebutuhan yang menjadi pendorong minat pembelian adalah rangsangan internal atau kebutuhan utama (sandang, pangan, dan papan) dan rangsangan eksternal seperti perasaan ingin memiliki apa yang dimiliki orang lain.

2) Pencarian Berbagai Informasi

Rangsangan terhadap suatu pemenuhan kebutuhan akan mendorong konsumen untuk mencari informasi terkait produk yang diinginkan serta lebih peka terhadap produk tersebut. Sumber informasi konsumen dapat diperoleh dari berbagai aspek seperti sumber pribadi, sumber komersial

²²Zubaidah Hanum & Sahral Hidayat, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike di Kota MEDAN", *Jurnal Bisnis Administrasi*, vol. 6, h. 3.

(iklan, baliho, dll), sumber publik (media masa, organisasi pringkat produk), dan sumber pengalaman.

3) Evaluasi Alternatif Berbagai Merk Produk

Evaluasi alternatif bertujuan untuk membuat penilaian akhir dari daya saing produk. Terdapat beberapa konsep dasar terkait pengambilan keputusan, diantaranya : usaha memenuhi kebutuhan, manfaat tertentu dari solusi produk, dan pandangan terhadap produk.

4) Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan dapat dibentuk akibat preferensi sebagai kumpulan pilihan yang dikategorikan dalam lima sub- keputusan, yaitu merek, dealer, kuantitas, waktu dan metode.

5) Evaluasi Paska Pembelian

Komunikasi pemasaran harus mempunyai keyakinan dan evaluasi yang dapat mengukuhkan pilihan konsumen agar merasa nyaman sehingga tidak merasa terganggu karena ketidak sesuaian dari fitur-fitur tertentu atau informasi lain yang mendukung kebutuhannya. Rasa puas dari konsumen merupakan fungsi dari seberapa sesuainya harapan pembeli produk dengan kinerja yang dipikirkan pembeli atas produk tersebut. Oleh karena itu, kepuasan pembeli dapat diukur dari kinerja produk dan kesesuaian harapan karena kepuasan dan ketidak puasan terhadap produk akan mempengaruhi perilaku konsumen selanjutnya dengan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk kembali menggunakan produk tersebut atau sebaliknya.²³

d. Indikator Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah

- a) Pengenalan Masalah, pada tahap ini konsumen/ nasabah mengenali dan merasakan adanya suatu masalah atau kebutuhan.
- b) Pencarian Informasi, pada tahap ini masyarakat mulai mencari lebih banyak informasi tentang suatu produk yang dianggap dapat memuaskan kebutuhan tersebut.

²³ Ujuang Suwarman, *Prilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2011), h. 357.

- c) Evaluasi Alternatif, pada tahap ini konsumen menggunakan informasi yang sudah diperoleh untuk mengevaluasi produk yang akan dibeli/ digunakan.
- d) Keputusan Pembelian, pada tahap ini konsumen benar- benar membeli produk dengan mengacu pada informasi yang telah diperoleh.
- e) Prilaku Setelah Pembelian, pada tahap ini konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli produk berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

B. Penelitian yang Relevan

Dibawah ini adalah penelitian yang relevan dengan Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah) sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Salmah said & Muhammad Ali (2017) ²⁴	Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar)	Variabel (X) umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan dan tingkat penghasilan Variabel (Y) tingkat literasi keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara umum literasi keuangan syariah civitas akademika UIN Alauddin Makassar masih rendah.

²⁴Salmah & muhammad Ali, "Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar), " *jurnal Al-Ulum*, vol.15, h. 2

			syariah.	
2	Agus Yulianto (2018) ²⁵	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah.	Religiulitas sebagai variabel pemoderasi. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, agama dan status pernikahan sebagai variabel kontrol.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.
3	Aksanul Kosasi (2018) ²⁶	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.	Variabel (X) literasi keuangan dan pemasaran. Variabel (Y) pengambilan keputusan nasabah pembiayaan mikro di Bank	Hasil dari pengujian data yang telah di peroleh dalam penelitian ini menjadi tiga hasil, pertama ada pengaruh literasi keuangan syariah dan

²⁵ Agus Yulianto. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah, skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018

²⁶ Aksanul Khosasi. Pengaruh Literasi Keuangan syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Makro di Bank Syariah BUKOPIN Sidoarjo, skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2017

			<p>Syariah Bukopin Sidoarjo.</p>	<p>pemasaran menjadi simultan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Sidoarjo. Kedua ada pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Ketiga ada pengaruh pemasaran secara parsial terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank</p>
--	--	--	----------------------------------	--

				Syariah Bukopin Sidoarjo.
4.	Rahmawati Deylla Handida (2019) ²⁷	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Variabel (X) tingkat pengetahuan, kualitas pelayanan dan tingkat literasi keuangan syariah. Variabel (Y) pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk Perbankan Syariah di DIY baik secara prsial maupun simultan.
5.	Deby Hana (2018) ²⁸	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan syariah, Religiusitas	Variabel (X) Tingkat Literasi Keuangan	Hasil penelitian ini menjukkan bahwa tingkat literasi keuangan

²⁷Rahmawati Deylla, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Economica*, vol. 14.

²⁸ Deby Hana. Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan syariah, Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta), skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018

		Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)	Syariah, Religiulitas, Keterjangkauan Akses Layanan (X) Variabel (Y) penggunaan jasa Perbankan syariah.	syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta.
--	--	--	---	---

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang sama, sama- sama di masyarakat, hal yang ingin di tuju dalam penelitian ini yaitu mengetahui apasaja yang menyebabkan penggunaan jasa perbankan syariah kurang diminati.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel penelitian berbeda,variabelnya yaitu faktor religiulitas, tingkat pengetahuan, kualitas pelayanan serta jenis kelamin. Selain itu, dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan angket.

C. Kerangka Berfikir

Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan syariah yang baik agar setiap individu mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien guna tercapainya kesejahteraan hidup. Banyaknya variasi produk keuangan yang di tawarkan oleh perbankan syariah untuk mempermudah proses transaksi, menuntut masyarakat untuk memahami literasi keuangan syariah yang baik. Dengan literasi keuangan syariah yang baik maka masyarakat akan membuat pilihan yang tepat terkait dengan masalah keuangan yang di hadapi, baik itu berupa instrumen pengeluaran/ konsumsi, investasi atau tabungan secara syariah. Literasi keuangan syariah secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.²⁹ Berdasarkan teori yang dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Ha : Ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk bank syariah.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka-angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas (*Independen*) dan penggunaan produk bank syariah sebagai variabel terikat (*dependen*). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya peneliti yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta,2010) h.265

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																				
2.	Penulisan Proposal																				
3.	Bimbingan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Penulisan Skripsi																				
6.	Bimbingan Skripsi																				
7.	Sidang Meja Hijau																				

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus di definisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.³¹Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perkebunan di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.118 jiwa.

³¹Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.³² Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut *sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat perkebunan Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah acak (*simple random sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience*, yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$$n = 1.118 / (1 + 1.118(0,1)^2)$$

$$n = 1.118 / (1,12)$$

$$n = 93$$

Dari rumusan diatas N adalah jumlah populasi adalah 1.118 dan *error term* adalah sampel acak yang digunakan dalam penelitian adalah 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi Masyarakat Perkebunan di Kelurahan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah dengan jumlah 93 orang.

D. Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasi kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan

³²Ibid, h.161

mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah tingkat literasi keuangan syariah.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah penggunaan produk Bank Syariah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.³³ Adapun definisi operasional dari setiap variabel ialah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independen*)

Literasi keuangan syariah adalah upaya untuk mengedukasi, memperluas dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah, yang menjadi modal manusia digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi, yaitu perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Penggunaan produk bank syariah adalah aktifitas menggunakan suatu produk atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini di maksud untuk memperoleh data

³³Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

deskriptif digunakan untuk menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan angket , yaitu pertanyaan yang di buat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternative saja. Untuk memperoleh data maka angket disebar kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti), terutama pada penelitian survey.³⁴

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan metode *Likert Summated Ratings* (LSR). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dari pengembangan instrument penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden diukur dengan menggunakan Skala Likert.³⁵ Dengan skala Likert, yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Table 3.2
Skala likert

Alternative jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Cukup setuju	2
Tidak setuju	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu pernyataan yang harus ada pada setiap angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Dari dua variabel tersebut memiliki indikator pernyataan, adapun pernyataan tersebut adalah:

³⁴ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 217.

³⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 8.

Tabel 3.3
Indikator Literasi Keuangan Syariah

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Literasi keuangan	Cakap Keuangan	1,2
	Sikap dan Prilaku Keuangan Bijak	3,4
	Memahami Anggaran Menabung	5,6
	Akses Keuangan	7,8

Tabel 3.4
Indikator Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah	Pengenalan Masalah	1,2
	Pencarian Informasi	3,4
	Evaluasi Alternatif	5,6
	Keputusan Pembelian	7,8
	Prilaku Setelah Pembelian	9,10

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner/ angket. Suatu angket dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.³⁶

b. Uji Reabilitas

³⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Penerbit Undip, 2005), h.45

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel. suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁷

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r	= reabilitas instrument
k	= banyaknya butir prnyataan
$\sum ab^2$	= jumlah varian butir
σ^2	= varian total

Kriteria penilaian uji reabilitas: suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistic. Uji normalitas merupakan salah satu bagiandari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.³⁸ Uji normalitas dapat dilihat dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, da jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogrov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan di uji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Hetrokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedasitas* dan jika berbeda disebut dengan

³⁷Ibid, h 41

³⁸Ibid, h 161

heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang *homokedasistas* atau tidak terjadi *heterokedasitas*.³⁹ Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya:

- 1) Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka ada indikasi tidak terjadi heterokedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu ada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maa dinamakan terjadi problem auto korelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi digunakan nilai Durbin Waston, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW 1.5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negative.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu varian. Uji regresi linier sederhana digunakan jika hanya terdapat satu variabel bebas saja. Rumus yang digunakan untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = Penggunaan Produk Bank Syariah

a = Konstanta

b = Besarnya koefisien regresi dari variabel bebas

X = Pengaruh Tingkat Literasi

4. Uji Hipotesis

³⁹Ibid, h 139

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, karena dengan adanya hipotesis maka penelitian menjadi lebih terarah.

Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya melalui ujistatistik, yaitu:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X) apakah bebas mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y).⁴⁰ Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

keterangan :

t = hitung yang dikonsultasikan dengan table t

r = korelasiparsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

ketentuan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho di tolak sehingga ada korelasi signifikan antara variabel x dan y. Sedangkan jika nilai t hitung < t tabel maka Ho di terima sehingga tidak ada korelasi signifikan antara variabel x dan y.

b. Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil.⁴¹ Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184

⁴¹Ibid, h. 185

informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = presentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *statistical program for social science* (SPSS).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Letak Geografi Kepenghuluan Bagan Bhakti

a. Letak dan Batas Kepenghuluan Bagan Bhakti

Kepenghuluan Bagan Bhakti terletak bagian selatan dari Ibu kota Kecamatan Tanah Putih dengan jarak 3 KM, yang memiliki batas sebagai berikut :

Sebelah Utara dengan : Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Selatan dengan : Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Timur dengan : Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Barat dengan : Kepenghuluan Pasir Putih Barat

2. Luas Kepenghuluan Bagan Bhakti

Kepenghuluan Bagan Bhakti berdiri pada Tanggal 06 juni 1996 setelah terpisah dari Kepenghuluan Pasir putih yang sebelumnya merupakan sebuah Unit Pemukiman Transmigrasi/UPT , Luas wilayah Kepenghuluan Bagan bhakti (916,17 Ha) dan didominasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (818,25 Ha), Pemukiman (75 ha), Fasilitas Umum Pemerintahan (5,92 ha) dan Pemakaman Umum (1 Ha), secara administratif Kepenghuluan Bagan Bhakti di bagi 2 (Dua) Dusun Yaitu : Dusun Pagarsari dan Dusun Sukamulya.

3. Keadaan Tanah

Secara geografis, wilayah Kepenghuluan Bagan Bhakti sebagian besar merupakan kawasan dataran tinggi, disamping juga terdapat kawasan dataran rendah dan perbukitan, untuk kawasan rendah sangat cocok untuk tanaman keras yaitu Kelapa, Kelapa Sawit, Karet.

4. Penduduk

Berdasarkan laporan penduduk Bulan Desember 2019, penduduk Kepenghuluan Bagan Bhakti berjumlah **1118** jiwa dengan **407** Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari :

1. Laki-laki berjumlah : 446 Jiwa
2. Perempuan berjumlah : 672 Jiwa

Menurut garis keturunan, masyarakat Kepenghuluan Bagan Bhakti merupakan penduduk yang berasal dari keturunan :

1. Suku Jawa sebesar 90 %, merupakan penduduk asli yang mendominasi dari jumlah penduduk Kepenghuluan Bagan Bhakti terdiri dari masyarakat Transmigrasi
2. Suku Batak sebesar 2%, merupakan masyarakat pendatang yang menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti .
3. Suku Melayu sebesar 1%, merupakan penduduk asli dari Provinsi Riau.
4. Suku Lainnya sebesar 7 %, merupakan masyarakat pendatang yang menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada, dan mereka hidup sebagai petani perkebunan.

2. Sejarah Singkat Kepenghuluan Bagan Bhakti

Pembangunan Kepenghuluan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan masyarakat Kepenghuluan dalam usaha merubah tatanan kehidupan dan kondisi Kepenghuluan disegala aspek kearah yang lebih baik dan dinamis. Sejak kemerdekaan RI sampai sekarang, segala macam bentuk pembangunan dan perubahan di Kepenghuluan telah diupayakan oleh masyarakat Kepenghuluan dan Pemerintah, namun bukan berarti kondisi Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah baik dan tidak perlu pembangunan, tapi pembangunan diberbagai sektor tetap dilaksanakan tahap demi tahap sesuai dengan tahapan pembangunan nasional.

Secara umum kondisi dan geografis Kepenghuluan Bagan Bhakti memiliki karakteristik yang cukup baik dan memadai, Kepenghuluan Bagan Bhakti memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan, Kepenghuluan Bagan Bhakti yang memiliki luas wilayah **916,17** Hektar dengan jumlah Penduduk sebanyak **1118** jiwa merupakan Kepenghuluan swasembada yang telah memiliki berbagai pasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan pasilitas sosial lainnya, dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi, dipandang perlu pembangunan disegala aspek dtingkatkan.

Dengan wilayah yang cukup luas dan potensi Kepenghuluan yang memadai bukan berarti menjamin tercapainya kesejahteraan masyarakat, jikalau masyarakat Kepenghuluan Bagan Bhakti tidak dapat mengolah dan memanfaatkannya, untuk memamfaat potensi alam yang memadai ini perlu dengan ilmu pengetahuan dan modal yang tinggi, masalah inilah yang merupakan problem hampir semua Kepenghuluanyang ada di Indonesia, namun kami yakin dan percaya, kondisi ini dapat diatasi dan diperbaiki sebagai langkah awal dalam pembangunan nasional, perlu adanya pembinaan dan pendidikan bagi kader dan generasi penerus bangsa, untuk menjawab tantangan tersebut diatas.

3. Visi Kepenghuluan Bagan Bhakti

Terwujudnya Kpenghuluan Bagan Bhakti sebagai kawasan industri guna menuju masyarakat madani dan mandiri yang sejahtera.

4. Misi Kepenghuluan Bagan Bhakti

Guna mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Membangun masyarakat yang berbudaya melayu, berahlak, beriman dan bertaqwa.
- 2) Mengembangkan industri sebagai alternatif pengganti sumber pendapatan.
- 3) Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan prekonomian yang bertumpu pada perluasan pembangunan infrastruktur untuk mepengembangan pertanian, perikanan, perkebunan, perternakan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan dan kemandirian masyarakat.

5. Tujuan Kepenghuluan Bagan Bhakti

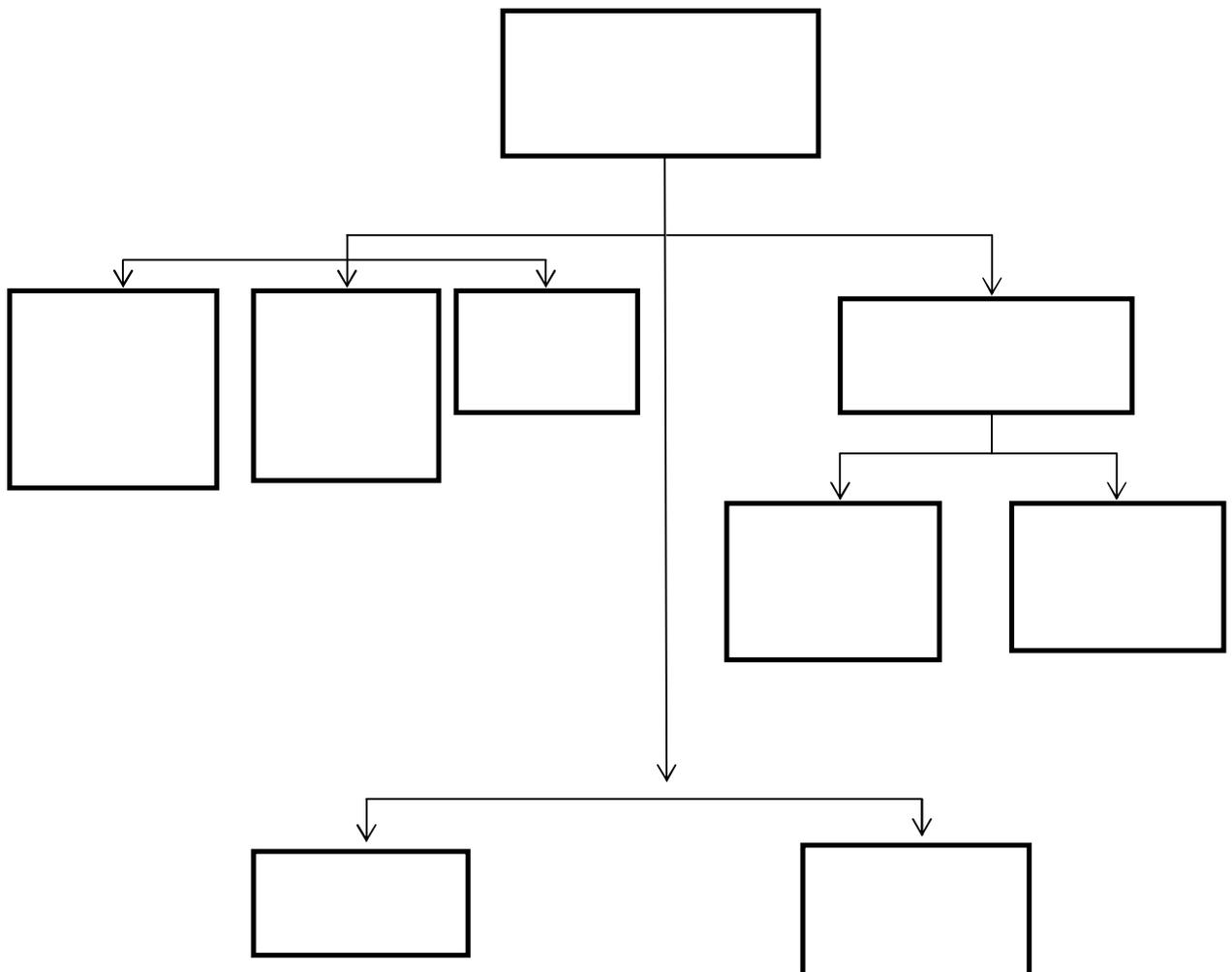
Tujuan kepenghuluan bagan bahakti ialah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera setra mandiri dan mampu mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar, agar kepenghuluan bagan bakhti berkembang baik dari organisasi besar maupun perorangan.

6. Program Kepenghuluan Bagan Bhakti

Pelaksanaan program P3MD, Kondisi Kepenghuluan Bagan Bhakti, Sebelum Dana Desa masuk pada tahun 2015, Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya belum dapat dikatakan dalam kesendirian membangun dirinya, hal ini dapat ditelusuri dari catatan keuangan pembangunan tahun-tahun sebelum terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu buku kegiatan pembangunan (Model D.2) yang dikeluarkan oleh Departemen Dalam Negeri atau yang sekarang disebut Kementerian Dalam Negeri.

7. Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Bhakti

Gambar 4.1



8. Sarana dan Prasarana

a. Pembangunan Pendidikan

Untuk mendapatkan manusia – manusia yang cerdas dan berkualitas, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan mutlak harus dipenuhi dan ditingkatkan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh kepada kualitas dan efisiensi kerja dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

Dalam rangka menciptakan manusia-manusia yang berkualitas inilah, maka perlu adanya persiapan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pendidikan, sarana pendidikan anak-anak dibagi dalam dua jenis yaitu : sarana formal dan sarana non formal, sarana formal berupa pendidikan disekolah-sekolah mulai dari TK sampai perguruan tinggi, sedangkan sarana non formal berupa pengajian-pengajian di masjid di mushalla, yang sebagian besar didapat diluar pendidikan formal atau resmi.

1) Taman Kanak-Kanak (TK)

Sebagai Kepenghuluan yang memiliki penduduk yang cukup banyak serta potensi Kepenghuluan yang memadai, maka di Kepenghuluan Bagan Bhakti telah didirikan Taman Kanak-kanak sebanyak 1 (Satu) unit yang bernama TK ASUHAN BUNDA dengan adanya TK ini diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan anak-anak lebih dini.

2) Sekolah Dasar (SD)

Dengan memanfaatkan dana swadaya masyarakat dan dana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir di Kepenghuluan Bagan Bhakti dibangun SDN 014 Bagan Bhakti

3) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SLTP) di Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah ada, sehingga anak-anak lulusan SD untuk melanjutkan pendidikan ke SMP tidak jauh / tidak keluar dari ruang lingkup Kepenghuluan Bagan Bhakti. Jarak dari Sekolah Dasar 014 Bagan Bhakti ke SMP 10 Bagan Sinembah Satu Atap BERJARAK 200 Meter.

4) Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kepenghuluan Bagan Bhakti belum ada, sehingga bagi anak-anak Kepenghuluan Bagan Bhakti yang telah menamatkan SMP dan melanjutkan ke SMA harus Ke Kepenghuluan Kencana dan Kep. Pelita yaitu SMAN 5 Bagan Sinembah dan SMAN 2 Bagan Sinembah yang jaraknya ± 5 Km.

b. Kesehatan

Di Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah ada Puskesmas Pembantu (Pustu), sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat telah tersedia, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak balita telah dilaksanakan kegiatan Pos Yandu yang rutin dilaksanakan.

c. Agama

Dalam mewujudkan kehidupan beragama, Penghulu dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balai Jaya dan ditambah para mubaliq serta para khalifah yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti .

Rumah-rumah ibadah yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti :

1. Masjid Miftahul Huda
2. Musholla Darun Nadwah
3. Mushollah Al- Hidayah
4. Musholla Al- Amin
5. Mushollah Al- Ikhlas
6. Musholla Al- Falah
7. Musholla Nurul Huda

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah dengan jumlah 93 masyarakat pada desa tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia, jenis kelamin dan pekerjaan di Kepenghuluan Bagan Bhakti tersebut.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	37	39,8%
2	Prempuan	56	60,2%
Jumlah		93	100%

Dari tabel diatas di ketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian lebih banyak jenis kelamin perempuan berjumlah 56 orang (60,2%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 37 orang (39,8%). Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk di kepenghuluan bagan bhakti lebih banyak perempuan.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-25	38	40,9%
2	26-31	22	23,7%
3	32-37	24	25,8%
4	38-43	9	9,7%
Jumlah		93 orang	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian berdasarkan usia yang berada pada usia 20-25 tahun sebanyak 38 orang (40,9%), sedangkan pada usia 26-31 tahun sebanyak 22 orang (23,7%), usia 32-37 tahun sebanyak 24 orang (25,8%) dan usia 38-43 tahun sebanyak 9 orang (9,7%).

Tabel 4.3**Distributor Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	presentase
1	Karyawan	20	21,5%
2	Mahasiswa	17	18,3%
3	Pegawai Swasta	10	10,8%
4	Pegawai negri	9	9,7%
5	Wirausaha	23	24,7%
6	Lainnya	14	15,1%
Jumlah		93	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian memiliki pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 23 orang (24,7%), sedangkan pekerjaan sebagai karyawan sebesar 20 orang (21,5%), mahasiswa berjumlah 17 orang (18,3%), pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 10 orang (10,8%), pegawai negeri sebesar 9 orang (9,7%), dan lainnya sebesar 14 orang (15,1%).

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat di kemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

No.	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	12,9	30	32,3	12	12,9	39	41,9	0	0	93	100
2	48	51,6	41	44,1	4	4,3	0	0	0	0	93	100
3	33	35,3	56	60,2	4	4,3	0	0	0	0	93	100
4	48	51,6	43	46,2	2	2,2	0	0	0	0	93	100
5	21	22,6	62	66,7	9	9,7	1	11	0	0	93	100
6	44	47,3	45	48,4	4	4,3	0	0	0	0	93	100
7	16	17,2	17	18,3	39	41,9	21	22,6	0	0	93	100
8	10	10,8	41	44,1	42	45,2	0	0	0	0	93	100

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah.

Tabel 4.5
Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

No.	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	11,8	42	45,2	40	43,0	0	0	0	0	93	100
2	22	23,7	58	62,4	11	11,8	2	2,2	0	0	93	100
3	15	16,1	33	35,5	44	47,3	0	0	0	0	93	100
4	15	16,1	68	73,1	8	8,6	3	3,2	0	0	93	100
5	13	14,0	36	38,7	39	41,9	5	5,4	0	0	93	100
6	13	14,0	26	28,0	21	22,6	3,3	35,5	0	0	93	100
7	13	14,0	46	49,5	34	36,6	0	0	0	0	93	100
8	41	44,1	48	51,6	3	3,2	1	1,1	0	0	93	100
9	11	11,8	48	51,6	34	36,6	0	0	0	0	93	100
10	17	18,3	43	46,2	33	35,5	0	0	0	0	93	100

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 18 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

No. Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,541	0,201	$0,000 < 0,05$	Valid
2.	0,625	0,201	$0,000 < 0,05$	Valid
3.	0,692	0,201	$0,000 < 0,05$	Valid
4.	0,632	0,201	$0,000 < 0,05$	Valid

5.	0,617	0,201	0,000 < 0,05	Valid
6.	0,547	0,201	0,000 < 0,05	Valid
7.	0,809	0,201	0,000 < 0,05	Valid
8.	0,803	0,201	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga data keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

No. Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,852	0,201	0,000 < 0,05	Valid
2.	0,622	0,201	0,000 < 0,05	Valid
3.	0,871	0,201	0,000 < 0,05	Valid
4.	0,603	0,201	0,000 < 0,05	Valid
5.	0,815	0,201	0,000 < 0,05	Valid
6.	0,705	0,201	0,000 < 0,05	Valid
7.	0,808	0,201	0,000 < 0,05	Valid
8.	0,501	0,201	0,000 < 0,05	Valid
9.	0,868	0,201	0,000 < 0,05	Valid
10.	0,843	0,201	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Penggunaan Produk Bank Syariah (Y) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga data keseluruhan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat di percaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Dasar pengambilan keputusan :

Alpha $> r_{tabel}$ = Reliabel

Alpha $< r_{tabel}$ = Tidak Reliabel

Tabel 4.8
Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Variabel	Cronbach'Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	0,786	0,60	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020

Nilai koefisien reabilitas (*Cronbach Alpha*) diatas adalah $0,786 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reabilitas atau terpercaya.

Tabel 4.9
Penggunaan Produk Bank Syariah

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Reabilitas	Keterangan
Penggunaan Produk Bank Syariah	0,910	0,60	Reliabel

Nilai koefisien reabilitas (*Cronbach Alpha*) diatas adalah $0,910 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reabilitas atau terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian sumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan membuat grafik tetapi uji normalitas secara grafik juga dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati. Secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu uji normalitas yang peneliti gunakan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	37.9784946
	Std. Deviation	4.19070119

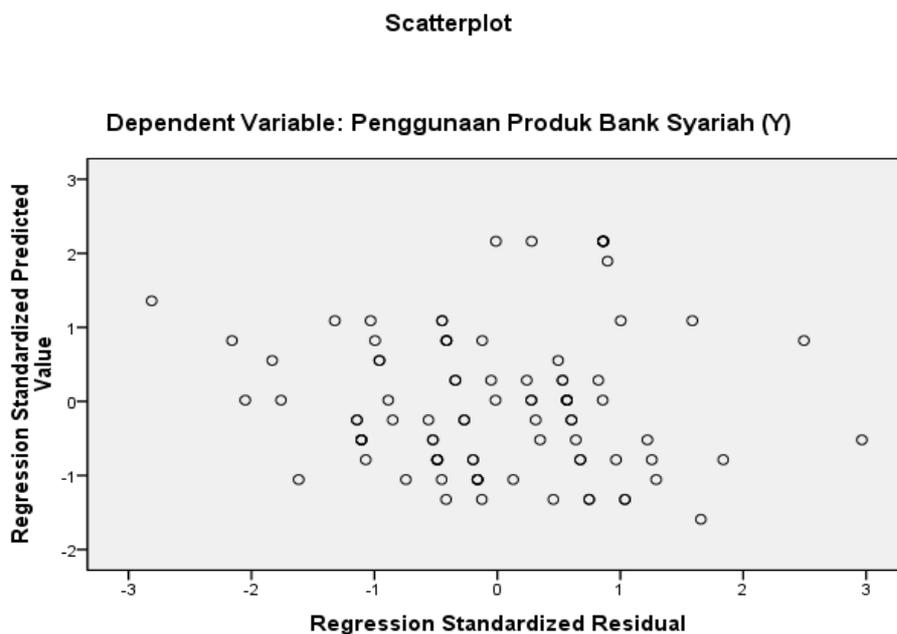
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang di peroleh sebesar $0,972 > 0,05$ dan berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual pengamatan satu kepengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/ teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode

sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Waston. Berikut hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.11
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.596	3.43904	1.721

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

b. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin Waston sebesar 1.721, pembandingan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 93 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k = 1), maka tabel Durbin Waston akan didapat nilai du sebesar 1.684. Karena nilai DW 1.721 lebih besar dari batas (du) 1.684 dan kurang dari 4 – 1.684 (2,315) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.093	3.091		2.677	.000			
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	1.124	.096	.775	11.688	.000	.775	.775	.775

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel analisis regresi sederhana di atas, di peroleh persamaan :

$$Y = a + bx$$

$$= 2,093 + 1,124x$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan :

a. konstanta sebesar 2,093, menjelaskan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) bernilai 0, maka nilai Penggunaan Produk Bank Syariah (Y) bernilai 2,093.

b. koefesien Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) sebesar 1,123. Bila Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) mengalami kenaikan 1%, maka Penggunaan Produk Bank Syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,123. Koefesien bernilai positif telah menciptakan hubungan positif anatar Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) dengan Penggunaan Produk Bank Syariah (Y) dan mengalami peningkatan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefesien regresi berganda digunakan uji t.

Tabel 4.13
Parsial
coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.093	3.091		2.677	.000
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	1.124	.096	.775	11.688	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel uji t di atas di peroleh sebagai berikut :

t-hitung pada Tingkat Literasi Keuangan Syariah 11,688 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai t-tabel diperoleh sebesar 1,662, dengan menggunakan rumus $n - k = 93 - 2 = 91$ dan dimasukkan ke rumus excel. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,688 > 1,662$) maka dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara Tingkat Literasi Keuangan Syariah dengan Penggunaan Produk Bank Syariah.

b. Uji Determinasi

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.596	3.43904	1.721

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)
- b. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel uji R^2 di atas diketahui R^2 sebesar 0,600 atau 60,0%. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah sebesar 60,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Disamping itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat.

Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada Variabel Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebesar 11,688% yang berarti memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah, sedangkan uji R menjelaskan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah sebesar 60,0% sisanya di pengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh positif tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk bank syariah di DIY. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,146 serta dari nilai t_{hitung} sebesar 2,203 dengan signifikansi sebesar 0,030 pada taraf signifikansi 5%.⁴²

⁴²Rahmawati Deylla, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Economica*, vol, 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah dengan ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,688 > 1,662$). Signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan produk bank syariah sebesar 0,600 (60%) sedangkan sisanya (40%) penggunaan produk bank syariah di pengaruhi oleh faktor lain. tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah yang di peroleh dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($11,688 > 1,662$) dengan demikian semakin banyak masyarakat yang memahami literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk bank syariah.

B. Saran

1. Literasi keuangan syariah harus tetap dilaksanakan di daerah pedesaan, agar nasabah bank syariah dapat tumbuh diberbagai daerah.
2. Perlu adanya pengembangan dan penambahan sarana lembaga keuangan syariah seperti kantor cabang, mesin ATM khususnya di daerah pelosok/ terpencil sehingga akses layanan dapat terjangkau di seluruh masyarakat.
3. Bagi peneliti- peneliti selanjutnya hendaknya untuk menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil analisis dari penelitian yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhaimi. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta :PT Rineka Cipta. 2010.
- Bhushan & Medhury. “Financial literacy and is determinans”. *International journal of Engineering. Business and Enterprise Aplications (IJEBEA)*. No. 4. Volume. 2. 2013
- Deylla, Rahmawati . “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal Economica*. No. 1. Volume. 14. 2019
- Farah dan May. “Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia”.*jurnalakuntansi&Investasi*. No.1.Volume 11. 2015.
- Hana, Deby. Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan syariah, Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta), skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018
- Hanum, Zubaidah & Sahral Hidayat. “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike di Kota MEDAN”. *Jurnal Bisnis Administrasi*. No. 1. Volume 6. 2017
- Huston. “Measuring Financial Literacy”. *jurnal of consumer affair*. No.2. Volume 44. 2010
- Irman Mimelientesa. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah RIAU (UMRI) PEKANBARU”. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. No.2. Volume. 1. 2018
- Karim, Adi warman.*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Khosasi, Aksanul. Pengaruh Literasi Keuangan syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Makro di Bank Syariah BUKOPIN Sidoarjo, skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. 2017
- Mendari & kewal. ” Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI”. *jurnal Economica*. No.2.Volume 9. 2013
- Muhammad. *Metodologi Penelitiaam Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.2008.

- Novitasari, Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah, skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. 2017
- Pohan, Selamat. "Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan". *jurnal intiqad*. No.2. Volume 8. 2017
- Rahim et al." Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploration Factor Analysis". *International Journal of Economics and Financial Issues*. No. 6. Volume. 7. 2016
- Rianse, usman. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Alfabeta. 2012.
- Rianto, M Nur. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Salmah & Muhammad Ali. "Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar)". *jurnal Al-Ulum*. No.1. Volume. 15. 2017
- Syafii, Muhammad Antonio. *Bank Syariah: Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Sugiarto. "Literasi Keuangan Untuk Memakmurkan Rakyat". *Majalah Edukasi Konsumen*, 1 Agustus. Jakarta. 2013
- Susilo, Agus. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Transliterasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah, skripsi. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan. 2018
- S. Soetiono, Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan*, Depok: Rajawali Pers. 2017.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta. 2017.
- Suwarman, Ujang. *Prilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Ghalia Indonesia. 2011.
- Yulianto, Agus. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah, skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018

LAMPIRAN

Assalamu'alaykum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan ini saya Rosi Septiani Mutia mahasiswi semester VII Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Memohon kesediaan waktu bapak/ ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Babk Syariah (Studi kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Balai Jaya)”

Demikianlah permohonan ini saya buat saya mengucapkan terimakasih atas bantuan bapak/ ibu masyarakat Bagan Bhakti.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin
 - Laki- laki
 - Perempuan
3. Pekerjaan
 - Karyawan
 - Mahasiswa
 - Pegawai Swasta
 - Pegawai Negeri
 - Wirausaha
 - Lainnya
4. Usia
 - 20-25
 - 26-30
 - 31-37
 - 38-43

Petunjuk pengisian

Isilah pernyataan dibawah ini sesuai keadaan yang sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|------------------|
| 4 = Sangat Setuju | 2 = Cukup Sejuju |
| 3 = Setuju | 1 = Tidak Setuju |

Literasi Keuangan Syariah

No	Cakap Keuangan	SS	S	CS	TS
1	Dalam keuangan syariah, jika Anda meminjam uang Rp. 2.000.000,00 maka anda harus membayar uang pinjaman pokok Rp.2.000.000,00 tersebut beserta dengan bunga pinjaman				
2	Setelah mempelajari keuangan syariah saya memahami segala sumber keuangan harus bersumber dari yang halal dengan berdasarkan Alquran dan As- Sunnah (Hadits)				
	Sikap dan Prilaku Keuangan Bijak				
3	Penerapan literasi keuangan syariah bertujuan untuk mengharapkan <i>rahmatan lil alamin</i> .				
4	Saya memahami bahwa mengkonsumsi uang riba merupakan salah satu dosa besar.				
	Memahami Anggaran Menabung				
5	Saya menyimpan uang di Bank Syariah untuk kepentingan penyimpanan dana darurat jika dibutuhkan bukan untuk mengharapkan bunga simpanan.				
6	Dengan menabung kita dapat melakukan perencanaan hidup yang lebih baik.				
	Akses Keuangan				
7	Fasilitas akses keuangan di Lembaga Keuangan Syariah mudah dijangkau seluruh lokasi masyarakat.				
8	Layanan akses keuangan syariah mudah untuk dipahami				

Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah

No	Pengenalan Masalah	SS	SC	S	TS
1	Menjadi nasabah di bank syariah sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.				
2	Menjadi nasabah bank syariah karena pertimbangan adanya bagi hasil yang halal.				
No	Pencarian Informasi				
3	Pelayanan yang diberikan Karyawan Bank Syariah membuat saya tertarik untuk bertanya produk produk apa saja yang ada pada Bank Syariah.				
4	Sebelum menjadi nasabah saya membandingkan bank syariah dengan bank lain.				
No	Evaluasi Alternative				
5	Saya selalu menceritakan keunggulan Bank Syariah yang saya pilih kepada relasi.				
6	Saya berkeinginan mencari jasa pelayanan berkualitas sama dengan bank syariah				
No	Keputusan Pembelian				
7	Bank syariah menawarkan promosi Islami yang membuat saya tertarik menggunakan Bank Syariah dalam menyimpan uang				
8	Saya menggunakan bank syariah karena bebas dari riba.				
No	Prilaku Setelah Pembelian				
9	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya meyarankan orang terdekat menggunakan bank syariah.				
10	Bank Syariah selalu memberikan pelayanan (empati) yang memuaskan sehingga menciptakan kondisi kondusif.				

Lampiran

Data Identitas Responden Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan (X) Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	35	37.6	37.6	37.6
Perempuan	58	62.4	62.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Negeri Sipil	7	7.5	7.5	7.5
Karyawan	20	21.5	21.5	29.0
Mahasiswa/Pelajar	23	24.7	24.7	53.8
Wiraswasta	18	19.4	19.4	73.1
Lainnya	25	26.9	26.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 Tahun	39	41.9	41.9	41.9
26-31 Tahun	22	23.7	23.7	65.6
32-37 Tahun	22	23.7	23.7	89.2
38-42 Tahun	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Lampiran

Data Uji Korelasi

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan (X) Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.596	3.43904	1.721

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

b. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1615.702	1	1615.702	136.612	.000 ^a
	Residual	1076.255	91	11.827		
	Total	2691.957	92			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

b. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	\
1	(Constant)	2.093	3.091		2.677	.000					
	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	1.124	.096	.775	11.688	.000	.775	.775	.775	1.000	1.

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)
1	1	1.993	1.000	.00	.00

2	.007	17.277	1.00	1.00
---	------	--------	------	------

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

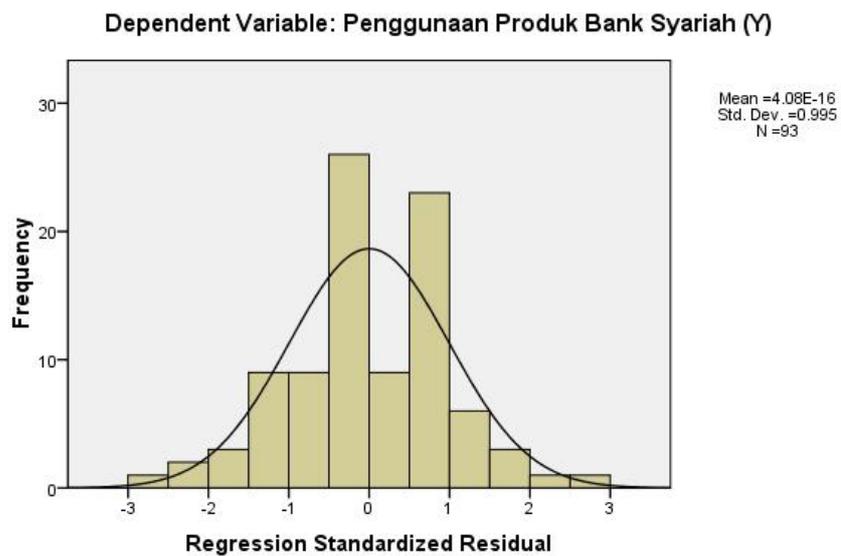
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31.3089	47.0404	37.9785	4.19070	93
Residual	-9.66937	10.19636	.00000	3.42030	93
Std. Predicted Value	-1.592	2.162	.000	1.000	93
Std. Residual	-2.812	2.965	.000	.995	93

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

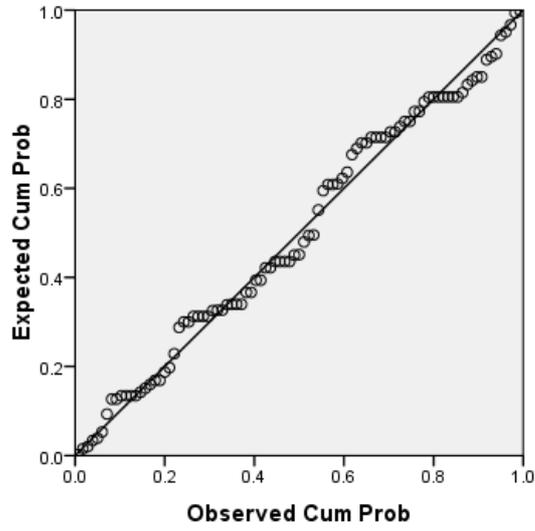
Charts

Histogram



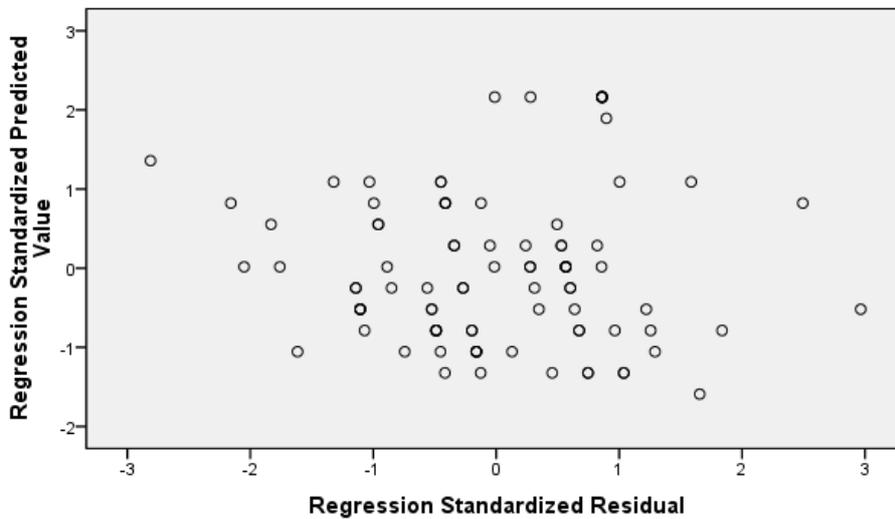
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)



Lampiran

Data Uji Normalitas

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan (X) Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=PRE_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	37.9784946
	Std. Deviation	4.19070119
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

a. Test distribution is Normal.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)
N		93	93
Normal Parameters ^a	Mean	31.9355	37.9785
	Std. Deviation	3.72946	5.40929
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.127
	Positive	.128	.127
	Negative	-.082	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972	.100

a. Test distribution is Normal.



Unggul Berprestasi Berkeadilan

Di mana pun ada di mana dibutuhkan
di mana pun terdapat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Beari No 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622400
Website : www.umusu.ac.id E-mail : rektor@umusu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan-FAI UMSU
Di
Tempat

18 Rajab 1441 H
Maret 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosi Septiani Mutia
Npm : 1601270015
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,46
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Bagan Brakt., Kecamatan Bagan Sinembah)	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signatures: Bura Hayati, B. Abd. M. Sa.]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>
2	Analisis Peran Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Kepenghuluan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah.	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>
3	Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (2011-2015).	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya
[Handwritten signature]

Rosi Septiani Mutia

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rosi Septiani Mutia**
NPM : 1601270015
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 - Juni - 20	Perbaikan instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
23 - Juli - 20	Perbaikan penyajian data hasil penelitian, perbaikan pembahasan	<i>[Signature]</i>	
3 - Agustus 20	Perbaikan kesimpulan & saran, perbaikan abstrak	<i>[Signature]</i>	
5 - Agustus 20	Acc sidang meja hijau skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 5 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

[Signature]
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

[Signature]
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

[Signature]
Isra Hayati, S.Pd, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Hasil pengujian secara online oleh Badan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 98/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Kelurahan Bagan Bhakti, Kecamatan Sinembah**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rosti Septiani Mutta
NPM : 1601270015
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Bagan Bhakti, Kecamatan Sinembah)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BALAI JAYA
KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI**

Alamat : Jl. Nangka RT.02/01 No. 44 Kep. Bagan Bhakti Email: baganbhakti011@gmail.com Kode Pos 28992

Bagan Bhakti, 27 Mei 2020

Nomor : 071/50/UMUM/BB-011/V/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
UMSU
di
Medan

Assalamu'alaikum wr. wb

Menanggapi surat saudara Nomor: 98/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 09 Mei 2020 perihal Permohonan Izin Riset atas Mahasiswi :

Nama : **ROSI SEPTIANI MUTIA**
NPM : 1601270015
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebonan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya)

Dengan ini kami selaku Pemerintah Kepenghuluan atau Desa Bagan Bhakti memberikan izin kepada mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan riset di desa Bagan Bhakti guna memenuhi persyaratan penyusunan skripsi. Dan kami selaku pemerintah Desa bersedia membantu mahasiswi tersebut memberikan informasi dan data – data yang diperlukan.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penghulu Bagan Bhakti

MUHAMMAD AMIN, MH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rosi Septiani Mutia

Npm :1601270015

Tempat & Tanggal Lahir :Bagan Bhakti, 12 September 1997

Jenis Kelamin :Perempuan

Agama :Islam

Alamat :jl.Umar. Pondok An-Nur, Medan Timur

No Telp/Hp :082169958175

Data Orang Tua

Nama Ayah : Edi Fitrianto

Nama Ibu : Wagini

Alamat :Bagan Bhakti Paket E, Rokan Hilir

Pendidikan

Tahun 2006-2011 :SDN.014 Bagan Bhakti

Tahun 2011-2014 :SMPN 2 Bagan Sinembah

Tahun 2014 -2016 :SMAN 2 Bagan Sinembah

Tahun 2016- sekarang :Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Unggul Prestasi & Cita-cita

Bisa menggerakkan sumbu ini agar menciptakan
Rencana dan jangkauan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Baari No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektort@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rosi Septiani Mutia
 NPM : 1601270015
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag,MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Kepenghuluan Ragan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Maret 2020	- Perbaikan margin dan spasi penulisan - Perbaikan permasalahan penelitian dalam latar belakang masalah - Perbaikan penulisan daftar tabel, daftar gambar dan penulisan nomor halaman		
3 April 2020	- Perbaikan penulisan kutipan teori pada Bab II - Perbaikan penulisan penelitian yang relevan - Perbaikan penulisan hipotesis dan kerangka berfikir agar disesuaikan dengan latar belakang masalah - Perbaikan tulisan salah ketik		
17 April 2020	- Perbaikan penulisan jadwal penelitian - Perbaikan definisi operasional - Perbaikan populasi dan sampel penelitian - Perbaikan teknik analisa data		
20 April 2020	- Perbaikan penulisan daftar pustaka.		
23 April 2020	- Ace Seminar Proposal		

Medan, 23 April 2020

Diketahui/ Disetujui :

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Bypass Muksita Bani No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400
Website : www.umhu.ac.id E-mail : info@umhu.ac.id
Berside : Dank Syarifah Dandari, Bane Huturpin, Bane Mandiri, Bari: ISN 1943, Bane Sumat



BERITA ACARA NUMINAR PROPONAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Selasa, Tanggal 05 Mei 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Rosi Septiani Manis
Npm : 1601270015
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkabupaten Terhadap Pengamatan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Ragan Blaku, Kecamatan Dagan Sibinuh)

Disetujui/Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki enonimasi masalah dan tujuan penelitian yang akan diteliti, singronisasi antara rumusan dan tujuan penelitian.
Sab II	Hipotesis lihat kembali di buku metodel, jika ada Ya berarti ada H0
Bab III	Lihat kembali buku panduan, sepertinya sampel dan pamanikan sampel di jelaskan saja
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 05 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selama Poluan, M.A.)

Pembimbing

(Isra Hayati S.Fd, M.Si)

Sekretaris

(Rhyon Pradesyah, S.E., M.F.I)

Pembantu

(Rhyon Pradesyah, S.E., M.F.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mulyoto Bani No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Syariah



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 05 Mei 2020 M. menerangkan bahwa :

Nama : Rosi Septiani Mutia
Npm : 1601770015
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghwaan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 05 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.F.I)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.F.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd, M.A